

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian korelasional bila ditinjau dari judul penelitian.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi ke dalam dua variabel yaitu : variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas : Perubahan Manajemen
2. Variabel Terikat : *Job Insecurity* (Ketidakamanan kerja)

#### **C. Defenisi Operasional Penelitian**

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

##### **a. Variabel Bebas**

Perubahan Manajemen adalah perubahan yang dilakukan terhadap unsur-unsur dalam suatu organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas organisasi guna mencapai tujuan perusahaan. Pengukuran ini menggunakan yaitu dimensi material, dimensi intelektual, dimensi emosional dan dimensi spiritual.

## b. Variabel Terikat

*Job Insecurity* (Ketidak amanan Kerja) adalah penilaian pekerja terhadap suatu keadaan di mana mereka merasa terancam dan mereka merasa tidak berdaya untuk mempertahankan kesinambungan pekerjaan tersebut. Kondisi ketidakamanan kerja yang dialami oleh seseorang yang disebabkan oleh perubahan-perubahan lingkungan (faktor eksternal) dan watak atau kepribadian dan mental seseorang yang mengalami kondisi tersebut (faktor internal). Aspek-aspek *job insecurity* yang digunakan yaitu aspek kerja, keseluruhan kerja, mengukur kemungkinan perubahan negatif pada aspek kerja, mengukur kemungkinan perubahan negatif pada keseluruhan aspek kerja, dan ketidak berdayaan.

## D. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan dan karyawan PT Perkebunan Nusantara III Distrik II Kebun Sei Karang yang terdiri dari 4 bagian yaitu bagian tanaman sebanyak 13 orang, bagian umum sebanyak 117 orang, bagian pembiayaan sebanyak 34 orang, dan bagian teknik sebanyak 82 orang dan total keseluruhan populasi berjumlah 246 orang.

## b. Sampel

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi karyawan yang bekerja di Distrik II Kebun Sei Karang maka diperoleh sampel sebanyak 54 orang, dari jumlah populasi yang ada maka untuk memperoleh jumlah sampel 54 orang tersebut, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari karyawan laki-laki dan perempuan dan karyawan yang mempunyai golongan I sampai dengan golongan III.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala psikologi. Data dari ke dua variabel akan diperoleh melalui skala psikologi baik untuk variabel *job insecurity* (ketidakamanan kerja) maupun variabel perubahan manajemen.

Skala psikologis memiliki kelebihan asumsi sebagai berikut:

1. Subjek adalah yang paling tahu tentang dirinya
2. Apa yang dikatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Selain itu skala psikologis digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan:

1. Skala psikologis merupakan metode yang praktis
2. Dalam waktu yang relatif singkat dapat dikumpulkan data yang banyak
3. Skala psikologis merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis.

Dalam penelitian ini, akan digunakan dua buah skala, yaitu skala perubahan manajemen dan skala *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja).

#### 1. Skala Perubahan Manajemen

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perubahan manajemen adalah skala perubahan manajemen yang dirancang sendiri oleh peneliti dengan berdasarkan dimensi perubahan manajemen menurut Hatch (1997).

Penilaian skala perubahan manajemen ini berdasarkan format skala likert, dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban sunjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*). Untuk pernyataan yang bersifat mendukung (*favourable*) diberi rentangan nilai 4-1, sedangkan untuk pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavourable*) diberi rentangan nilai 1-4.

#### 2. Skala *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja)

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) adalah skala perilaku aman yang disusun berdasarkan aspek-aspek *job insecurity* (ketidakamanan kerja) menurut Greenhalgh dan Rosenblatt (1984).

Penilaian skala *job insecurity* (ketidakamanan kerja) ini berdasarkan format skala likert, dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban sunjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*). Untuk pernyataan yang bersifat mendukung (*favourable*) diberi rentangan nilai 4-1, sedangkan untuk pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavourable*) diberi rentangan nilai 1-4.

#### **F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

##### **1. Validitas**

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengetahui validitas dan realibilitas skala persepsi terhadap perubahan manajemen dan *job insecurity* (ketidakamanan kerja) akan menggunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dan dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 18.0 *for windows* sehingga didapatkan butir-butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini.

## 2. Realibilitas

Realibilitas alat ukur menunjukkan derajat konsistensi alat yang bersangkutan, bila diterapkan beberapa kali pada kesempatan yang berbeda (Hadi,2009). Realibilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien realibilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar, 2000).

Uji realibilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency* yang hanya memerlukan satu kali penggunaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri.

### **G. Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan manajemen dan *job insecurity* (ketidakamanan kerja) adalah dengan menggunakan uji analisis jalur (*path analysis*) yaitu analisis regresi berganda. Di dalam uji analisis jalur, terdapat uji pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan total pengaruh. Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program *SPSS 18.0 for windows*.

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap variabel-variabel penelitian yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung telah menyebar secara normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 18.0 for windows*.

